

# Identifikasi Minat Karir dengan Menggunakan *Holland Test* terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa

Dian Juliarti Bantam<sup>1\*</sup>, Wina Dryan Pradana<sup>1</sup>

[1] Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, Indonesia

## Abstract

The research objective is to identify career interests on student academic achievement. In this research, students' career interests will be measured using John Holland's 60-item career interest test tool, which divides interests into 6 categories, known as RIASEC Models, namely realistic, investigative, artistic, social, enterprising, and conventional. Departing from the existing urgency, the aim of this research is to identify career interests using the Holland test tool for student academic achievement. This research method is quantitative correlational with two variables, namely Career Interest and Academic Achievement. The sample selection technique uses purposive sampling, with the criteria being students who are in semester 6 and taking Career Education courses. The subjects in this research were 146 students, of which Psychology was 50 students (34.2%), Law was 33 students (22.6%), Management was 28 students (19.2%) and Accounting was 35 students (24%). The hypothesis developed in this research is that there is a relationship between career interests and student academic achievement. SPSS was used to analyze the results with an analysis technique in the form of the Fisher Exact Test. The result of this research is that the hypothesis is accepted, where there is a relationship between career interest and the academic achievement of FES Unjaya students. Data analysis obtained a sig value of 0.001 ( $p < .05$ ).

**Keywords:** Career Interests; Academic Achievement; Holland Test; RIASEC; Student

## Abstrak

Tujuan penelitian adalah untuk mengidentifikasi minat karir terhadap prestasi akademik siswa. Dalam penelitian ini, minat karir siswa akan diukur dengan menggunakan alat tes minat karir 60 item milik John Holland, yang membagi minat menjadi 6 kategori yang dikenal dengan Model RIASEC, yaitu realistik, investigatif, artistik, sosial, giat, dan konvensional. Berangkat dari urgensi yang ada, tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi minat karir dengan menggunakan alat Holland test terhadap prestasi akademik siswa. Metode penelitian ini bersifat kuantitatif korelasional dengan dua variabel yaitu Minat Karir dan Prestasi Akademik. Teknik pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling*, dengan kriteria mahasiswa semester 6 dan mengambil mata kuliah Pendidikan Karir. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 146 siswa, yang terdiri dari Psikologi sebanyak 50 siswa (34.2%), Hukum sebanyak 33 siswa (22.6%), Manajemen sebanyak 28 siswa (19.2%) dan Akuntansi sebanyak 35 siswa (24%). Hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan antara minat karir dengan prestasi akademik mahasiswa. SPSS digunakan untuk menganalisis hasil dengan teknik analisis berupa *Fisher Exact Test*. Hasil dari penelitian ini adalah hipotesis diterima, dimana terdapat hubungan antara minat karir dengan prestasi akademik mahasiswa FES Unjaya. Analisis data diperoleh nilai *sig* sebesar 0.001 ( $p < .05$ ).

**Kata Kunci:** Minat Karir; Prestasi akademik; Tes Belanda; RIASEC; Murid

### Info Artikel

Histori Artikel: Dikirim: 2024-01-11 | Diterbitkan: 2024-03-28

DOI: <http://dx.doi.org/10.24127/gdn.v14i1.9483>

Vol 14, No 1 (2024) Halaman: 71 - 83

(\*) Penulis Korespondensi: Dian Juliarti Bantam, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, Indonesia, Email: [dianjb.tridharma@gmail.com](mailto:dianjb.tridharma@gmail.com)



Ini adalah artikel akses terbuka yang disebarluaskan di bawah ketentuan [Lisensi Internasional Creative Commons Atribusi 4.0](#), yang semngizinkan penggunaan, penyebaran, dan reproduksi tanpa Batasan di media mana pun dengan mencantumkan karya asli secara benar

## PENDAHULUAN

Mahasiswa sebagai *asset* bangsa yang akan menjadi generasi penerus dalam pengembangan sumber daya di Indonesia. Sebagai generasi penerus, mahasiswa wajib untuk dapat menguasai berbagai keterampilan maupun meningkatkan kompetensi, baik yang sesuai *background* Pendidikan maupun minat karirnya, baik yang bersifat *soft skill* maupun *hard skill*. Kompetensi yang dibutuhkan saat ini yaitu terkait kemampuan literasi, numerik, sosial, sains, finansial, kerjasama, penyelesaian masalah, kolaborasi, kepemimpinan, adaptasi dan masih banyak lagi. Begitu juga di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, khususnya di Fakultas Ekonomi dan Sosial (FES Unjaya), yang memiliki misi "Melaksanakan pendidikan yang bermutu di bidang Akuntansi, Manajemen, Psikologi dan Hukum dan responsif terhadap kemajuan ilmu dan teknologi". Dari Misi tersebut, diketahui bahwa FES Unjaya berupaya untuk mencetak lulusan yang mendapatkan Pendidikan bermutu, agar kompetensi-kompetensi yang disebutkan dapat dikuasai dengan optimal.

Salah satu tanda kompetensi mahasiswa terasah secara optimal adalah dengan adanya peningkatan atau optimalisasi prestasi akademik mahasiswa. Prestasi akademik mahasiswa dapat dilihat atau diukur melalui IP atau Indeks Prestasi Mahasiswa (Prevatt, et al., 2011; Nasution, Djahara, & Zamsuri, 2015; Fitri, Nurjanah, & Astuti, 2018). Ideal mahasiswa, khususnya mahasiswa di FES Unjaya, yang telah dibekali fasilitas memadai, mampu untuk mendapatkan prestasi akademik terbaik. Agar dapat mencapai prestasi akademik yang lebih baik, maka tugas mahasiswa yaitu belajar dan mengembangkan diri selama masa perkuliahan. Hal tersebut juga diinginkan oleh sebagian besar mahasiswa untuk mendapatkan IPK *cumlaude*. Kendati begitu, tidak semua mahasiswa dapat meraih prestasi akademik yang diharapkan.

Sebagaimana data terkait IPK mahasiswa FES Unjaya, menunjukkan bahwa tidak semua mahasiswa berhasil mendapatkan IPK *cumlaude*, bahkan ada mahasiswa yang mendapatkan IPK dibawah 2. Begitu juga dengan hasil wawancara yang telah dilakukan, bahwa ada mahasiswa yang tampak khawatir dengan karir masa depan karena memiliki IPK yang tidak sesuai ekspektasinya, ada juga yang merasa sudah semester 6 bahkan memasuki semester 8 tapi belum paham arah minat karir yang dimiliki, sehingga belajar tidak begitu giat dan merasa tertekan dengan masa depan. Mahasiswa menyadari bahwa ada mata kuliah yang disenangi dan tidak disenangani, yang mengakibatkan motivasi belajar menurun, sehingga IPK juga menurun.

Salah satu faktor yang memegang peran penting dalam peningkatan atau penurunan prestasi akademik yaitu minat seseorang (Azwar, 2022; Syah, 2017; Retnowati, Fatchan, & Astina, 2016). Minat merupakan suatu kecenderungan mahasiswa untuk merasa tertarik dan senang terhadap suatu bidang studi, hobi, karir, maupun materi pembelajaran. Fokus pada penelitian ini adalah minat karir. Menurut Holland (Bantam, 2020), individu yang berkarir sesuai dengan kecenderungan profil kepribadian yang dimiliki, akan merasa nyaman beraktivitas atau bekerja di lingkungannya.

Berbagai penelitian terdahulu telah membuktikan bahwa ada hubungan antara prestasi akademik dengan minat atau pilihan karir seseorang (Nurrahmaniah, 2019; Utami, Barokah, & Taviyastuti, 2019; Bantam, 2020). Dalam penelitian ini, minat karir mahasiswa akan diukur dengan menggunakan alat tes minat karir dari Jhon Holland yang berjumlah 60 aitem. Sebagai *pioneer* minat karir, Holland (Setiawati, Ayriza, Retnowati, & Amelia, 2017) membagi minat menjadi 6 kategori, yang dikenal dengan *RIASEC Models*, yaitu model *realistic, investigatif, artistic, social, enterprising*, dan *conventional*.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua variable yaitu minat karir yang diukur menggunakan tes Holland dan prestasi akademik menggunakan IPK mahasiswa. Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah melihat hubungan secara empiris antara minat karir mahasiswa dengan prestasi akademik mahasiswa. Prestasi akademik mahasiswa merupakan istilah yang merujuk pada sebuah pencapaian yang diperoleh dari hasil belajar mahasiswa dalam jangka waktu tertentu, berupa pemahaman, daya analisis, penerapan, dan evaluasi yang ditetapkan dalam bentuk angka tertentu melalui penilaian oleh dosen atau menggunakan tes yang dibakukan. Sebagaimana Azwar (2022) menyampaikan bahwa prestasi akademik adalah pencapaian atau bukti peningkatan yang diperoleh seorang pelajar sebagai bentuk dari ada tidaknya kemajuan, perkembangan atau keberhasilan dalam pendidikan. Prestasi akademik menunjukkan pada suatu pencapaian tingkat keberhasilan tentang suatu tujuan, karena suatu usaha belajar telah dilakukan oleh seseorang secara optimal (Sobur, 2016). Selanjutnya menurut Ali, dkk., (Hamu, Wea, & Setiyaningtiyas, 2023), Prestasi akademik mahasiswa merupakan sebuah representasi hasil kinerja yang menggambarkan tingkat di mana mahasiswa mampu mencapai tujuan pembelajaran tertentu dan menunjukkan kompetensi dalam kegiatan belajarnya (Steinmayr, Crede, McElvany, & Wirthwein, 2016)

Sebagaimana yang disampaikan oleh Azwar (2022) bahwa indikator dari prestasi akademik atau keberhasilan belajar dapat dioperasionalkan dalam bentuk nilai raport, indeks prestasi akademik, angka kelulusan, predikat kelulusan, dan waktu tempuh pendidikan. Melalui nilai rapor, dapat mengetahui prestasi belajar seorang pelajar, dimana pelajar yang nilai rapornya baik dikatakan prestasinya tinggi, sedangkan yang nilainya rendah dikatakan prestasi belajarnya rendah. Indeks Prestasi (IP) akademik, merupakan hasil belajar yang dinyatakan dalam bentuk angka atau simbol setelah melalui berbagai proses pendidikan. Angka kelulusan merupakan suatu hasil yang diperoleh selama melaksanakan suatu pendidikan dalam institusi tertentu. Predikat kelulusan merupakan status yang disandang oleh seseorang dalam menyelesaikan suatu pendidikan yang ditentukan oleh besarnya indeks prestasi yang dimiliki. Sedangkan Waktu tempuh pendidikan seseorang dalam menyelesaikan studinya menjadi salah satu ukuran prestasi, dimana mahasiswa atau seseorang yang menyelesaikan studinya lebih awal menandakan prestasinya baik, sebaliknya waktu tempuh pendidikan yang melebihi waktu normal menandakan prestasi yang kurang baik.

Faktor yang mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa dapat berasal dari dalam maupun luar diri mahasiswa. Menurut Syah (2017), faktor yang berpengaruh terhadap hal tersebut yaitu kemampuan intelektual, minat, bakat, motivasi berprestasi, sikap, kondisi fisik dan mental, kemandirian, lingkungan sosial, lingkungan keluarga dan lingkungan situasional.

Kemampuan intelektual seseorang menentukan keberhasilan belajar, artinya semakin tinggi kecerdasan mahasiswa, maka akan semakin besar peluang mahasiswa tersebut dalam meraih kesuksesan, begitu juga sebaliknya. Minat merupakan suatu kecenderungan individu untuk merasa tertarik dan senang terhadap bidang studi, hobi, karir atau materi pembelajaran. Dengan minat yang kuat, maka mahasiswa akan termotivasi untuk belajar, sehingga dapat meningkatkan prestasi akademiknya. Bakat merupakan suatu kemampuan mahasiswa yang menonjol dalam suatu bidang. Prestasi yang diraih individu tersebut akan merefleksikan bakat individu tersebut. Motivasi adalah dorongan internal maupun eksternal pada individu untuk melakukan sesuatu dalam mencapai kesuksesan. Motivasi berprestasi adalah suatu kemauan yang mendorong individu untuk melakukan tugas-tugas untuk mendapatkan suatu prestasi atau kesuksesan. Sikap merupakan keputusan untuk melakukan suatu tindakan yang didasarkan pada keyakinan mahasiswa. Kondisi fisik dan mental menjadi hal yang berpengaruh pada prestasi akademik, dikarenakan kondisi fisik yang kurang sehat akan mempengaruhi proses berpikir individu dan mengakibatkan penurunan konsentrasi untuk mengikuti proses pembelajaran. Kemandirian sebagai suatu kemampuan untuk mengatur perilaku, mengambil inisiatif, menyeleksi dan mengarahkan keputusan untuk menentukan tujuan hidup tanpa terpengaruh oleh bujukan orang lain. Lingkungan sekolah, keluarga dan situasional merupakan suatu keadaan eksternal yang dapat mendorong dan membimbing aktivitas mahasiswa dalam mencapai prestasi akademik.

Berdasarkan faktor yang disebutkan, diketahui bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi akademik yaitu minat mahasiswa. Minat dalam penelitian ini adalah minat karir mahasiswa. Minat karir merupakan kecenderungan individu untuk merasa tertarik dan pada akhirnya membuat keputusan untuk memilih pekerjaan atau aktivitas yang diinginkan (Bantam, 2020). Sulaeman melalui detikHealth (Bantam, Jayanti, & Syah, 2022) mengemukakan bahwa penurunan produktivitas salah satunya dipengaruhi oleh ketidaksesuaian minat dan potensi dengan pilihan karir ataupun terlalu memaksakan diri dengan pekerjaan yang tidak sesuai dengan *passion*.

Crow dan Crow (Mudhar & Meiningsih, 2018) menyatakan bahwa ada tiga faktor yang menyebabkan munculnya minat seseorang dalam berkarir, yaitu (1) Faktor dorongan yang berasal dari dalam, dimana setiap manusia memiliki kebutuhan yang berhubungan dengan fisik maupun psikologis, sehingga menumbuhkan minat seseorang untuk bergerak meraih karir; (2) Faktor motif sosial, yang muncul karena kebutuhan untuk mendapatkan penghargaan dari lingkungan dimana mereka berada; (3) Faktor emosional, yang merupakan ukuran intensitas seseorang dalam menaruh perhatian terhadap sesuatu kegiatan atau obyek tertentu.

Diasumsikan mahasiswa yang berada di jenjang akhir-akhir perkuliahan, wajib dipersiapkan untuk dapat merencanakan karir masa depannya. Untuk dapat merencanakan karir pada mahasiswa diperlukan diketahui minat mahasiswa terlebih dahulu. Penelitian yang dilakukan oleh Susilo dan Arifin (2020) menunjukkan bahwa Indeks Prestasi Kumulatif memiliki hubungan erat dengan Prestasi mahasiswa dengan *value Cramer's V* bernilai 0.810 dan *Contingency* bernilai 0.893 yang dibuktikan dengan nilai pada Approx. Sig < 0.05. Penelitian yang dilakukan Naomi dan Nindyati (2010) menunjukkan bahwa pengaruh faktor kepribadian terhadap kinerja akademik yaitu *Openness to experiences* tidak terbukti berpengaruh positif terhadap kinerja akademik, *Conscientiousness* berpengaruh positif terhadap kinerja akademik, *Extraversion* berpengaruh negatif terhadap kinerja akademik, *Agreeableness* tidak terbukti berpengaruh positif terhadap kinerja akademik, *Neuroticism* berpengaruh positif terhadap kinerja akademik.

Menurut Holland (Hapsari & Maulana, 2013) hakikat dan kekuatan dari minat dan sikap merupakan aspek penting kepribadian yang dapat mempengaruhi prestasi pendidikan dan pekerjaan, relasi, hobi dalam kehidupan sehari-hari. Dengan kata lain, minat karir merupakan intensi/ keinginan individu terhadap sebuah aktivitas atau pengalaman kerja, yang dipengaruhi oleh lingkungan dan kepribadian individu. Minat karir seseorang akan mempengaruhi dalam melakukan rencana dan pilihan karir. Menurut Amalianita dan Putri (2020) teori pilihan karir John Holland menekankan bahwa orang lebih suka pekerjaan dimana individu bisa berada di sekitar orang lain yang seperti mereka. Individu mencari lingkungan yang memungkinkan untuk menggunakan keterampilan dan kemampuan serta mengekspresikan sikap dan nilai-nilai, sambil mengambil masalah dan peran yang menyenangkan.

Dalam penelitian ini, minat karir mahasiswa akan diukur dengan menggunakan alat tes minat karir dari Jhon Holland yang berjumlah 60 aitem. Sebagai *pioneer* minat karir, Holland (Setiawati, Ayriza, Retnowati, & Amelia, 2017) membagi minat menjadi 6 kategori, yang dikenal dengan *RIASEC Models*, yaitu model *realistic*, *investigatif*, *artistic*, *social*, *enterprising*, dan *conventional*. *Realistic* merupakan minat karir yang tidak berorientasi pada kemampuan verbal dan sosial, melainkan pada aplikasi langsung. *Investigatif* adalah minat karir yang berhubungan dengan daya abstrak dan penalaran kreatif, maupun kemampuan berpikir logis dan menganalisis masalah. *Artistic* adalah minat karir yang melibatkan perasaan, penginderaan, imajinasi, dan keselarasan. *Social* adalah karir yang berhubungan dengan kesediaan membantu orang lain, interaksi sosial, serta tanggung jawab dan kemanusiaan. *Enterprising* sebagai karir yang melibatkan kemampuan verbal untuk mempengaruhi orang lain. *Conventional* disebut sebagai karir yang membutuhkan kemampuan verbal dan angka, berorientasi praktis, dan fokus pada rutinitas serta sistematisasi pekerjaan.

## **METODE**

### **Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional (melihat hubungan antar variable). Ada 2 variabel yaitu Minat Karir dan Prestasi Akademik. Hipotesis yang dibangun yaitu ada keterkaitan antara minat karir dengan prestasi akademik mahasiswa FES Unjaya.

### **Partisipan**

Teknik pemilihan sample menggunakan purposive sampling, dengan kriteria mahasiswa yang dapat diikutsertakan dalam penelitian yaitu: berada di semester 6, mengambil mata kuliah pendidikan karir, mahasiswa fakultas ekonomi dan sosial, yang berasal dari prodi psikologi, manajemen, hukum dan akuntansi, mendapatkan nilai total dari aspek (RIASEC) sejumlah lebih dari sama dengan 23 ( $\geq 23$ ), 1 sampai 3 aspek yang nilai totalnya berada di atas 23 ( $\leq 3$ ).

### **Instrumen Penelitian**

Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu ada 2 melalui Alat Tes Psikologi RIASEC (realistic, investigatif, artistic, social, enterprising, dan conventional) dari Jhon Holland untuk mengetahui minat karir mahasiswa dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa yang didapatkan dari data Prodi-Prodi di FES Unjaya untuk mengetahui Prestasi Akademik mahasiswa. Aitem Tes Psikologi RIASEC berjumlah 60 soal, dimana setiap aspek berjumlah 10 soal dengan pilihan jawaban di mulai dari 0-3 (0 = Sangat Tidak Berminat; 1

= Tidak Berminat; 2 = Berminat; 3 = Sangat Berminat). Tes ini akan diberikan melalui google form kepada mahasiswa. Dikategorikan valid dalam mengisi alat tes ketika mendapatkan satu sampai tiga aspek yang total nilainya lebih dari sama dengan 23. Apabila dari keenam aspek tersebut (RIASEC: realistic, investigatif, artistic, social, enterprising, dan conventional) tidak ada yang mendapatkan total nilai lebih dari sama dengan 23 ataupun ada lebih dari tiga aspek yang mendapatkan total nilai lebih dari sama dengan 23 maka dianggap tidak valid, sehingga tidak diikutsertakan dalam analisis. Data IPK akan diperoleh dari keempat Prodi yang ada di FES Unjaya melalui perijinan ke bagian kemahasiswaan.

### Analisis Data

Proses analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif berupa analisis pilihan karir dari mahasiswa (Pilihan karir tertinggi dari keenam aspek) dan analisis IPK mahasiswa. Pada penelitian ini, akan dianalisis keterkaitan antara minat karir dengan ketercapaian IPK setiap mahasiswa, sehingga dapat mengetahui korelasi antara minat karir dengan kinerja akademik. SPSS digunakan untuk menganalisa hasil dengan Teknik analisis berupa Uji Fisher (Fisher Exact Test).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui hubungan antara minat karir dengan prestasi akademik pada mahasiswa. Pengumpulan data menggunakan Holland Test (Tes RIASEC: *realistic, investigatif, artistic, social, enterprising, dan conventional*) dilakukan pada tanggal 28 Februari 2023 sampai dengan 2 Maret 2023. Dari pengumpulan data tersebut, terkumpul 146 mahasiswa yang datanya berhasil di analisa.

Pada dasarnya, dari 3 hari pengumpulan data diperoleh 224 mahasiswa yang mengikuti pengerjaan alat tes. Berikut ini merupakan hasil dari pelaksanaan penelitian secara umum.

Tabel 1. Distribusi Mahasiswa yang Mengikuti Tes

Program Studi	Jumlah Mahasiswa yang Dapat di Analisis	Jumlah Mahasiswa Yang Lebih Dari 3 Di Atas 23	Jumlah Mahasiswa Yang di Bawah 23	Total
Psikologi	50	9	13	72
Akuntansi	35	2	15	52
Hukum	33	7	5	45
Manajemen	28	9	18	55
Total	146	27	51	224

Berdasarkan table diatas, diketahui bahwa ada 146 mahasiswa yang valid dalam mengerjakan tes dan dapat dianalisa. Artinya bahwa ada sekitar 146 mahasiswa atau 65.2% mahasiswa yang sudah tahu terkait minat karirnya atau sudah mampu menentukan arah minat karir yang diinginkan. Sedangkan ada 78 mahasiswa yang tidak valid dalam mengerjakan tes sehingga tidak diikutkan dalam penelitian. Hal tersebut dikarenakan, peroleh nilai yang berada dibawah 23 (sejumlah 51 mahasiswa) dan diatas 23 yang lebih dari 3 aspek (sejumlah 27 mahasiswa). Artinya bahwa ada sekitar 78 mahasiswa atau 34.8% mahasiswa yang belum tahu terkait minat karirnya atau masih bingung dengan minat karir mereka.

Secara khusus dapat dilihat per prodi, dimana Prodi Psikologi ada 69.4% mahasiswa yang sudah paham terkait minat karirnya, sedangkan 30.6% mahasiswa belum paham terhadap minat karir mereka. Prodi Akuntansi ada 67.3% mahasiswa yang sudah paham terkait minat karirnya, sedangkan 32.7% mahasiswa belum paham terhadap minat karir mereka. Prodi Hukum ada 73.3% mahasiswa yang sudah paham terkait minat karirnya, sedangkan 26.7% mahasiswa belum paham terhadap minat karir mereka. Prodi Manajemen ada 51% mahasiswa yang sudah paham terkait minat karirnya, sedangkan 49% mahasiswa belum paham terhadap minat karir mereka. Melihat hal tersebut dapat diurutkan prodi yang memiliki mahasiswa dari yang paling tahu minat karir sampai yang kurang tahu terkait minat karirnya, yaitu mahasiswa Hukum, Psikologi, Akuntansi dan terakhir Manajemen.

Oleh karena itu, dari 224 mahasiswa tersebut yang dapat dianalisis selanjutnya dalam penelitian ini hanyalah mahasiswa yang memenuhi syarat yaitu sejumlah 146 mahasiswa. Seratus Empat Puluh Enam (146) mahasiswa sebagai responden penelitian yang berasal dari Mahasiswa Psikologi, Manajemen, Hukum dan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Sosial Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Berikut distribusi mahasiswa di setiap prodi:

Tabel 2. Distribusi Mahasiswa Penelitian

No	Program Studi	Jumlah	Presentase
1	Akuntansi	35	24%
2	Hukum	33	22.6%
3	Manajemen	28	19.2%
4	Psikologi	50	34.2%
Total		146	100%

Dari 146 mahasiswa yang akan dianalisa lebih lanjut terkait hubungan Minat Karir dengan Prestasi Akademik, diketahui ada 35 mahasiswa Akuntansi (24%), 33 mahasiswa Hukum (22.6%), 28 mahasiswa Manajemen (19.2%) dan ada 50 mahasiswa Psikologi (34.2%).

Setelah dilakukan analisis deskriptif tersebut, peneliti melakukan pengambilan data sekunder yaitu berupa IPK yang diperoleh dari bagian akademik FES Unjaya. Berikut distribusi Prodi, IPK dan Minat Karir mahasiswa FES Unjaya yang mengikuti perkuliahan Pendidikan Karir.

Table 3. *Distribusi Program Studi, Minat Karir, IPK*

Prodi	Kategori	Minat						TOTAL
		R	I	A	S	E	C	
Psikologi	Dengan Pujian	0	1	3	28	0	13	45
	Sangat Memuaskan	0	0	0	5	0	0	5
Manajemen	Dengan Pujian	0	1	2	12	0	6	21
	Sangat Memuaskan	2	0	1	2	0	1	6
	Memuaskan	0	0	0	0	0	1	1
Hukum	Dengan Pujian	0	2	3	14	0	10	29
	Sangat Memuaskan	1	0	0	2	0	1	4
Akuntansi	Dengan Pujian	0	0	0	12	2	15	29
	Sangat Memuaskan	2	0	0	3	0	1	6
TOTAL		5	4	9	78	2	48	146

Secara umum, Pada Aspek Minat *Realistic*, mahasiswa yang mendapatkan Prestasi Akademik (IPK) kategori Dengan Pujian sebanyak 0 mahasiswa (0%), sedangkan kategori Sangat Memuaskan sebanyak 5 mahasiswa (3.4%). Pada Aspek Minat *Investigative*, mahasiswa yang mendapatkan Prestasi Akademik kategori Dengan Pujian sebanyak 4 mahasiswa (2.7%), sedangkan kategori Sangat Memuaskan 0 mahasiswa (0%). Pada Aspek Minat *Artistic*, mahasiswa yang mendapatkan Prestasi Akademik kategori Dengan Pujian sebanyak 8 mahasiswa (5.5%), sedangkan kategori Sangat Memuaskan 1 mahasiswa (0.7%). Pada Aspek Minat *Social*, mahasiswa yang mendapatkan Prestasi Akademik kategori Dengan Pujian sebanyak 66 mahasiswa (45.2%), sedangkan kategori Sangat Memuaskan 12 mahasiswa (8.2%). Pada Aspek Minat *Enterprising*, mahasiswa yang mendapatkan Prestasi Akademik kategori Dengan Pujian sebanyak 2 mahasiswa (1.4%), sedangkan kategori Sangat Memuaskan sebanyak 0 mahasiswa (0%). Pada Aspek Minat *Conventional*, mahasiswa yang mendapatkan Prestasi Akademik kategori Dengan Pujian sebanyak 44 mahasiswa (30.1%), sedangkan kategori Sangat Memuaskan sebanyak 3 mahasiswa (2.1%), serta kategori Memuaskan sebanyak 1 mahasiswa (0.7%).

Dari data diatas diketahui bahwa pada Prodi Psikologi, ada 45 mahasiswa (30.8%) yang mendapatkan Prestasi Akademik (IPK) Dengan Pujian, yang mana Minat Karir terbanyak ada pada Aspek *Social* yaitu sebanyak 28 mahasiswa, kemudian disusul aspek *Conventional* sebanyak 13 mahasiswa, aspek *Artistic* sebanyak 3 mahasiswa dan 1 mahasiswa pada aspek *Investigative*, serta aspek *Realistic* dan *Enterprising* tidak ada mahasiswa yang masuk dalam aspek tersebut atau 0 mahasiswa. Di Prodi Psikologi ada sebanyak 5 mahasiswa (3.4%) yang mendapatkan IPK Sangat Memuaskan dan semuanya termasuk dalam aspek *Social*.

Pada Prodi Manajemen, ada 21 mahasiswa (14.4%) yang mendapatkan IPK Dengan Pujian, yang mana Minat Karir terbanyak ada pada aspek *Social* yaitu sebanyak 12 mahasiswa, kemudian pada aspek *Conventional* sebanyak 6 mahasiswa dan disusul aspek *Artistic* sebanyak 2 mahasiswa dan aspek *Investigative* sebanyak 1 mahasiswa, serta tidak ada mahasiswa yang masuk dalam aspek *Realistic* dan aspek *Enterprising* (0 mahasiswa). Di Prodi Manajemen ada 6 mahasiswa (4.1%) yang mendapatkan IPK Sangat Memuaskan, yang mana terdapat masing-masing 2 mahasiswa pada aspek *Realistic* dan aspek *Social*, dan terdapat masing-masing-masing 1 mahasiswa pada aspek *Artistic* dan aspek *Conventional*, serta tidak ada mahasiswa pada aspek *Investigative* dan aspek *Enterprising*. Ada 1 mahasiswa (0.7%) yang mendapatkan IPK Memuaskan dan terdapat pada aspek *Conventional*.

Pada Prodi Hukum ada 29 mahasiswa (19.9%) yang mendapatkan IPK Dengan Pujian, yang mana Minat Karir terbanyak ada pada aspek *Social* sebanyak 14 mahasiswa, kemudian aspek *Conventional* sebanyak 10 mahasiswa, disusul aspek *Artistic* sebanyak 3 mahasiswa dan aspek *Investigative* sebanyak 2 mahasiswa, serta tidak ada mahasiswa yang memiliki minat karir tipe *Realistic* dan *Enterprising* yang masuk ke dalam IPK Dengan Pujian di Prodi Hukum. Di Prodi Hukum ada 4 mahasiswa (2.7%) yang mendapatkan IPK Sangat Memuaskan. Terdapat masing-masing 1 mahasiswa pada aspek *Realistic* dan aspek *Conventional*, dan terdapat 2 mahasiswa pada aspek *Social*, serta tidak ada mahasiswa pada aspek *Investigative* dan aspek *Enterprising*.

Pada Prodi Akuntansi ada 29 mahasiswa (19.9%) yang mendapatkan IPK Dengan Pujian, yang mana Minat Karir terbanyak ada pada aspek *Conventional* sebanyak 15 mahasiswa, kemudian aspek *Social* sebanyak 12 mahasiswa, disusul aspek *Enterprising* sebanyak 2 mahasiswa, serta tidak ada mahasiswa yang memiliki minat karir tipe *Realistic*, *Artistic* dan *Investigative*. Di Prodi Akuntansi ada 6 mahasiswa (4.1%) mendapatkan IPK

Sangat Memuaskan. Terdapat 3 mahasiswa pada aspek *Social*, 2 mahasiswa pada aspek *Realistic* dan 1 mahasiswa pada aspek *Coventional*, serta tidak ada mahasiswa pada aspek *Investigative*, *Artistic* dan aspek *Enterprising*.

Analisis data menggunakan Uji Fisher (*Fisher's Exact Test*) dengan bantuan *Software PASW 18*. Sebelum melakukan uji hipotesis, dilakukan terlebih dahulu uji asumsi, dimana salah satu asumsi dalam penelitian ini tidak terpenuhi yaitu tidak normal yang menunjukkan nilai signifikansi kurang dari 0.05 atau  $p < .05$  (Ghozali, 2016), sehingga analisis selanjutnya menggunakan Statistika Non Parametrik.

Tabel 4. Uji Fisher's Exact Test

	Chi-Square Tests					Point Probability
	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)	
<i>Pearson Chi-Square</i>	35.396 <sup>a</sup>	10	.000	.047		
<i>Likelihood Ratio</i>	26.625	10	.003	.000		
<i>Fisher's Exact Test</i>	29.648			.001		
<i>Linear-by-Linear Association</i>	7.788 <sup>b</sup>	1	.005	.006	.004	.002
<i>N of Valid Cases</i>	146					

a. 13 cells (72.2%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .01.  
 b. The standardized statistic is -2.791.

Tabel 4 pada Uji Fisher (*Fisher's Exact Test*) menunjukkan bahwa ada nilai  $p < 0.001 < .05$ , artinya terdapat hubungan yang signifikan antara Minat Karir dan Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Sosial Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Melihat hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa Hipotesis diterima.

Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui hubungan antara minat karir dengan prestasi akademik pada mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara minat karir dengan prestasi akademik pada mahasiswa, Pada Uji Fisher nilai  $p < 0.001 < .05$ . Peneliti menggunakan Uji Fisher karena pada bagian bawah table output *Chi-Square Test* terdapat keterangan "13 cells (72.2%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .01" yang artinya bahwa asumsi uji chi square dalam penelitian ini belum memenuhi syarat. Sebab ada sel yang memiliki frekuensi harapan di bawah 5 dan frekuensi harapan terendah adalah 0.01. Oleh karena itu, pengambilan keputusan untuk uji hubungan ini, menggunakan Fisher's Exact Test. Menurut Siegel (Junita, Debataraja, & Kusnandar, 2022) Uji Fisher merupakan uji nonparametrik untuk menganalisis data terpisah, baik nominal atau ordinal apabila kedua sampel independen berukuran kecil ataupun nilai frekuensi harapan kurang dari lima. Selanjutnya menurut Junita, Debataraja, dan Kusnandar (2022), *Uji Fisher's Exact Test* digunakan apabila syarat untuk uji Chi-square tidak terpenuhi yaitu tidak terdapat cell dengan nilai frekuensi observasi sebesar nol.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari Apriansyah (2014), yang menunjukkan bahwa ada hubungan positif dan signifikan antara prestasi belajar dengan perencanaan karir pada siswa kelas XI SMA Negeri 2 Bantul. Dimana prestasi belajar memberikan sumbangan sebesar 60% terhadap perencanaan karir siswa. Hal ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengembangan kurikulum untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Setiaji (2015), menunjukkan hasil temuan yang terkait pengaruh minat menjadi guru terhadap prestasi akademik mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FE UNNES. Hasil menunjukkan bahwa nilai probabilitas 0.047 dengan koefisien sebesar 0.197, artinya ada pengaruh langsung minat menjadi guru terhadap prestasi akademik. Pengaruh positif minat menjadi guru berimplikasi, semakin berminat menjadi guru, maka prestasi akademik mahasiswa akan semakin baik. Sebaliknya jika minat menjadi guru rendah, maka prestasi akademik mahasiswa akan semakin rendah.

Sebagaimana Finn dan Zimmer (Putri & Prasetyaningrum, 2023) mengemukakan bahwa siswa yang memiliki *student engagement* yang tinggi ditunjukkan dengan siswa mau terlibat dalam kegiatan sekolah dan pembelajaran, memiliki minat belajar, semangat belajar/ tidak bosan, dan menunjukkan perilaku-perilaku yang positif. Begitu juga sebaliknya jika siswa yang memiliki *student engagement* rendah, maka siswa tidak terlibat dalam kegiatan sekolah dan pembelajaran, tidak memiliki minat belajar, sering merasa bosan dalam belajar, dan menunjukkan perilaku-perilaku yang tidak sesuai seperti bolos pembelajaran atau sekolah, suka mengganggu teman, dan memiliki masalah disekolah yang dapat berakibat dikeluarkan dari sekolah. Oleh karena itu, perilaku *student engagement* tinggi dan rendah juga dapat mempengaruhi prestasi belajar serta kesuksesan akademik dan masa depan siswa. Hasil yang sama juga ditunjukkan pada penelitian yang dilakukan oleh Then (2019) juga menunjukkan bahwa ada pengaruh minat belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa Sekolah Tinggi Bahasa Harapan Bersama. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara minat belajar terhadap prestasi akademik di STAI Darunnajah Jakarta (Nurrahmaniah, 2019). Hal ini dibuktikan dengan hasil nilai koefisien korelasi sebesar 0.232 dan koefisien determinasi sebesar 0.054. Analisis regresi sederhana, menunjukkan persamaan bahwa setiap peningkatan satu minat belajar akan mempengaruhi peningkatan skor prestasi akademik sebesar 0.266.

Sebagaimana penelitian ini juga menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara minat karir dengan prestasi akademik mahasiswa. Semakin tinggi minat karir mahasiswa, maka prestasi akademik semakin tinggi. Dimana jika dilihat bahwa rata-rata mahasiswa yang ada di Program Studi Psikologi, Akuntansi, Manajemen dan Hukum Fakultas Ekonomi dan Sosial, memiliki minat yang besar pada Aspek *Social* sebesar 53.4% dan Aspek *Coventional* sebesar 32.9%. Mahasiswa yang memiliki minat besar pada Aspek *Social* dan *Conventional* juga menempati urutan pertama dan kedua Prestasi Akademik dengan kategori *Cumlaude* atau Dengan Pujian (Aspek *Social* sebesar 45.2% dan Aspek *Conventional* sebesar 30.1%). Sedangkan pada Aspek *Enterprising* hanya ada 1.4% mahasiswa yang berminat pada aspek tersebut dan mendapatkan prestasi akademik Dengan Pujian.

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti, tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Novitasari, Sanuriza, Triutami, Wulandari, dan Salsabila (2020). Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa sarana-prasarana dan motivasi belajar berpengaruh positif terhadap IPK mahasiswa, sedangkan minat dan bakat tidak berpengaruh terhadap IPK mahasiswa. Analisis lebih lanjut menunjukkan bahwa minat dan bakat, sarana-prasarana dan motivasi belajar secara simultan berpengaruh signifikan terhadap IPK mahasiswa. Penelitian tersebut, sejalan juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Yohana, Armyanti, dan Yuniarni (2022), bahwa Nilai IPK sebagian besar (76%) pada rentang 2.75-3.50, dan 64% berkepribadian ekstrovert. Hubungan antara kedua variabel penelitian tidak bermakna (uji Kendall's Tau-b = 0.172 > 0.05). Oleh karena itu, kesimpulannya tidak terdapat hubungan bermakna antara tipe kepribadian dengan prestasi akademik mahasiswa.

Penelitian terdahulu menunjukkan adanya hubungan maupun tidak adanya hubungan antara minat karir dengan prestasi akademik. Namun, pada dasarnya minat memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap prestasi, kinerja maupun kehidupan seseorang (Bantam, 2020; Bantam, 2023; Hamu, Wea, & Setyaningtiyas, 2023; Novitasari, dkk., 2020; Setiaji, 2015). Menurut Moesarofah, Mufidah, Mudhar, dan Muwakhidah (2023), minat yang menyangkut pekerjaan dan okupasi merupakan hasil kolaborasi dari sejarah hidup individu dan keseluruhan kepribadiannya, sehingga minat tertentu akhirnya menjadi suatu ciri kepribadian yang berupa ekspresi diri dalam bidang pekerjaan, akademik, hobi, kegiatan kreatif dan kesukaan lainnya.

## SIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa minat karir merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi Prestasi Akademik mahasiswa. Dengan kata lain, ada hubungan antara minat karir dengan prestasi akademik, hal ini ditunjukkan pada Uji Fisher dengan nilai  $p \ 0.001 < 0.05$ . Pada Aspek Minat *Realistic*, mahasiswa yang mendapatkan Prestasi Akademik kategori Dengan Pujian sebanyak 0%, sedangkan kategori Sangat Memuaskan sebanyak 3.4%. Pada Aspek Minat *Investigative*, mahasiswa yang mendapatkan Prestasi Akademik kategori Dengan Pujian sebanyak 2.7%, sedangkan kategori Sangat Memuaskan ada sebanyak 0%. Pada Aspek Minat *Artistic*, mahasiswa yang mendapatkan Prestasi Akademik kategori Dengan Pujian sebanyak 5.5%, sedangkan kategori Sangat Memuaskan sebanyak 0.7%. Pada Aspek Minat *Social*, mahasiswa yang mendapatkan Prestasi Akademik kategori Dengan Pujian sebanyak 45.2%, sedangkan kategori Sangat Memuaskan sebanyak 8.2%. Pada Aspek Minat *Enterprising*, mahasiswa yang mendapatkan Prestasi Akademik kategori Dengan Pujian sebanyak 1.4%, sedangkan kategori Sangat Memuaskan sebanyak 0%. Pada Aspek Minat *Conventional*, mahasiswa yang mendapatkan Prestasi Akademik kategori Dengan Pujian sebanyak 30.1%, sedangkan kategori Sangat Memuaskan sebanyak 2.1%, serta kategori Memuaskan sebanyak 0.7%. Dengan mengetahui minat karir dari mahasiswa, maka dapat merencanakan karir masa depan, serta dapat meningkatkan IP mahasiswa. Hal ini karena, mahasiswa lebih terarah dan memiliki perencanaan yang matang akan karirnya. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa Hipotesis di terima.

## REFERENSI

- Amalianita, B., & Putri, Y. (2020). Perspektif Holland Theory serta Aplikasinya dalam Bimbingan dan Konseling Karir. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 4(2), 63-70.
- Apriansyah, S. (2014). Hubungan Antara Prestasi Belajar dengan Perencanaan Karir. *PSIKOPEDAGOGIA*, 3(2), 78-85.
- Azwar, S. (2022). *Sikap Manusia Teori Dan Pengukurannya Edisi 3*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bantam, D. J. (2020). Survei Pilihan Karir Ditinjau dari Profil Kepribadian DISC Pada Calon Karyawan PT. X Indonesia. *Jurnal Penelitian Pendidikan, Psikologi Dan Kesehatan (J-P3K)*, 1(1), 277-291.
- Bantam, D. J., Jayanti, A. M., & Syah, M. E. (2022). Efektivitas Goal setting untuk Peningkatan Career Efficacy pada Remaja di Bawah Naungan Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kulon Progo. *JICE (The Journal of Innovation in Community Empowerment)*, 4(1), 14 - 22.
- Bantam, D. J. (2023). *CAREER PLANNING Know My Self, Know My Career*. Yogyakarta: Jejak Pustaka.
- Fitri, S., Nurjanah, N., & Astuti, W. (2018). Penerapan Data Mining untuk Evaluasi Kinerja Akademik Mahasiswa (Studi Kasus: UMTAS). *Jurnal SIMETRIS*, 9(1), 633 - 640.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 23 (VIII)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamu, F. J., Wea, D., & Setyaningtiyas, N. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Akademik Mahasiswa: Analisis Structural Equation Model. *Jurnal Paedagogy: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 10(1), 175-186.
- Hapsari, I., & Maulana, H. (2013). Pengukuran Minat Mahasiswa berdasarkan Teori Holland. *Jurnal Perspektif Ilmu Pendidikan*, 27(2), 152-159.

- Junita, Debatara, N., & Kusnandar, D. (2022). Penerapan Analisis Fisher's Exact Test Pada Kasus Multidrug Resistant Tuberculosis (MDR-TB) di Kalimantan Barat. *Buletin Ilmiah Math. Stat. dan Terapannya (Bimaster)*, 11(3), 477 – 482.
- Moesarofah, Mufidah, E. F., Mudhar, & Muwakhidah. (2023). Pemberian Tes Bakat Dan Minat Karier (Analisis Teori Holland). *SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(6), 681-685.
- Mudhar, & Meiningsih, S. (2018). Informasi Karir Dan Perubahan Minat Karir Pada Siswa Smp Negeri 21 Surabaya. *Personifikasi*, 9(2), 70 – 132 .
- Naomi, P., & Nindyati, A. D. (2010). Faktor-Faktor Individu Yang Mempengaruhi Kinerja Akademik Mahasiswa (Pada Mahasiswa Universitas Paramadina Angkatan 2008). *Equilibrium: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 8(1), 21 - 36.
- Nasution, N., Djahara, K., & Zamsuri, A. (2015). Evaluasi Kinerja Akademik Mahasiswa Menggunakan Algoritma Naïve Bayes (Studi Kasus: Fasilkom Unilak). *Jurnal Teknologi Informasi & Komunikasi Digital Zone*, 6(2), 1 - 11.
- Novitasari, D., Sanuriza, I. I., Triutami, T. W., Wulandari, N. P., & Salsabila, N. H. (2020). Pengaruh Minat-Bakat, Sarana-Prasarana dan Motivasi Belajar Terhadap Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa. *Media Pendidikan Matematika*, 8(1), 1-10.
- Nurrahmaniah. (2019). Peningkatan Prestasi Akademik Melalui Manajemen Waktu (Time Management) Dan Minat Belajar. *ANDRAGOGL: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1), 149 - 176.
- Prevatt, F., Li, H., Welles, T., Festa-Dreher, D., Yelland, S., & Lee, J. (2011). The Academic Success Inventory for College Students: Scale Development and Practical Implications for Use with Students. *Journal Of College Admission, Spring*(1), 26 - 31.
- Putri, H. A., & Prasetyaningrum, S. (2023). Dampak Efikasi Diri Akademik terhadap Keterlibatan Siswa Pada Remaja. *Cognicia*, 11(2), 99-105.
- Retnowati, D. R., Fatchan, A., & Astina, I. K. (2016). Prestasi Akademik dan Motivasi Berprestasi Geografi Mahasiswa S1 Pendidikan Geografi Universitas Negeri Malang. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 1(3), 521 - 525.
- Setiaji, K. (2015). Pilihan Karir Mengajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi (Kajian Motivasi Karir Mengajar, Career Self Efficacy, Status Sosial Ekonomi, Minat menjadi Guru Terhadap Prestasi Akademik). *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan*, 10(2), 196– 211.
- Setiawati, F., Ayriza, Y., Retnowati, E., & Amelia, R. (2017). The Response Patterns of the Career Interest Instrument Based on Holland's Theory. *Anima Indonesian Psychological Journal*, 32(3), 128-147.
- Sobur, A. (2016). *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia.
- Steinmayr, R., Crede, J., McElvany, N., & Wirthwein, L. (2016). Subjective well-being, test anxiety, academic achievement: Testing for reciprocal effects. *Frontiers in Psychology*, 6(Jan).
- Susilo, U., & Arifin, M. (2020). Analisis Hubungan Indeks Prestasi Semester Dan Indeks Prestasi Kumulatif Dengan Prestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Kediri. *Risk : Jurnal Riset Bisnis dan Ekonomi*, 1(1), 12 - 22.
- Syah, M. (2017). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Then, W. (2019). Pengaruh Minat Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Sekolah Tinggi Bahasa Harapan Bersama. *Jurnal Cakrawala Mandarin*, 3(2), 1-14.

- Utami, H., Barokah, S. N., & Taviyastuti. (2019). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Indeks Prestasi Mahasiswa: (Studi Kasus Pada Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Semarang). *Admisi & Bisnis*, 19(1), 59 - 70.
- Yohana, R., Armyanti, I., & Yuniarni, D. (2022). Hubungan Tipe Kepribadian dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Program Studi Kedokteran Tahun 2016 Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura. *Jurnal Cerebellum*, 8(3), 12-22.